

UPAYA KESEHATAN BERSUMBERDAYA MASYARAKAT (UKBM)

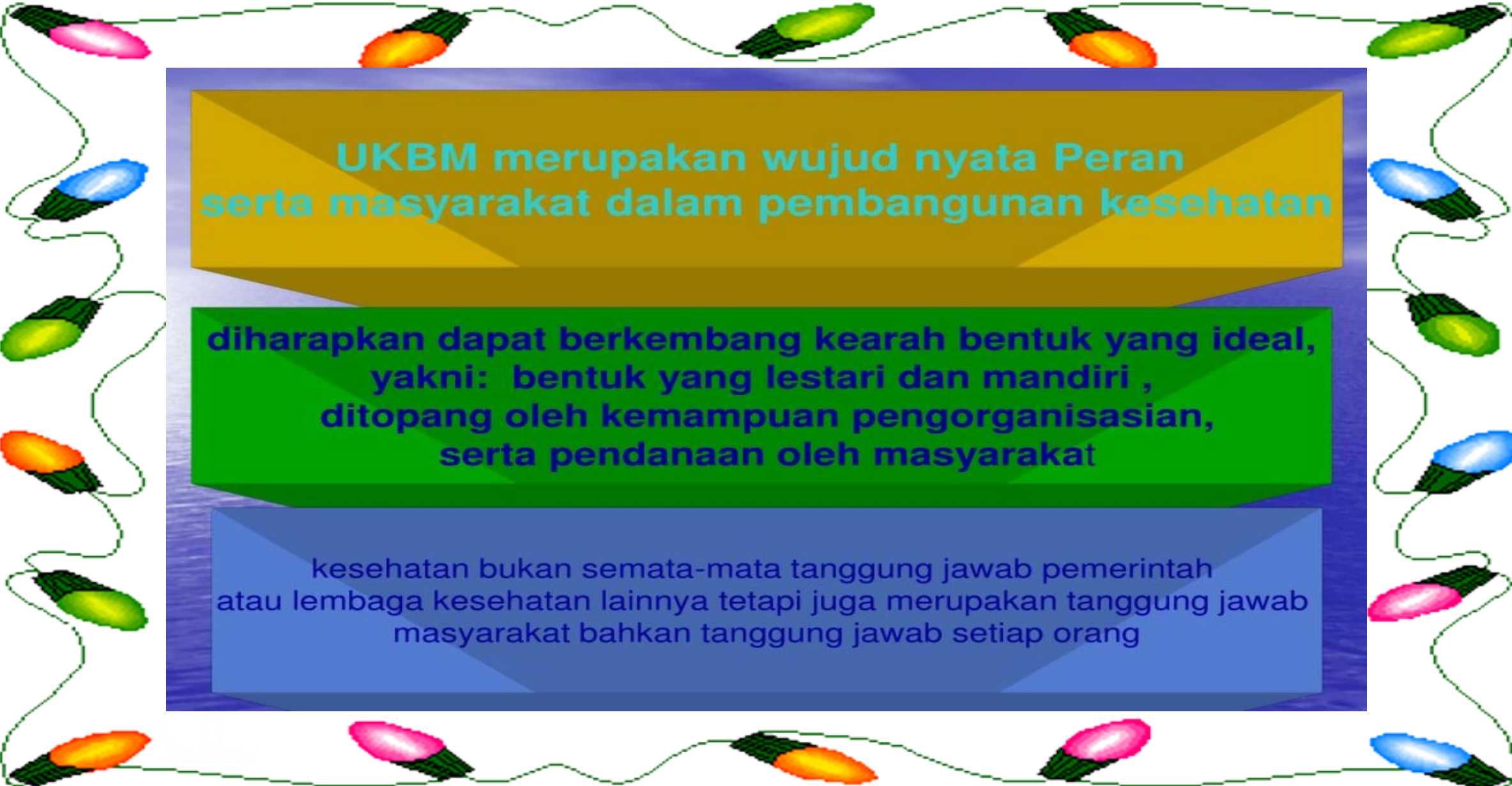
Cecilya Kustanti, S.Kep.,Ns.,M.Kes

Tim Keperawatan Komunitas

pemberdayaan secara umum merupakan suatu upaya atau proses untuk menumbuhkan kesadaran, kemauan, serta kemampuan masyarakat dalam rangka mengenal, mengatasi, memelihara, melindungi, serta meningkatkan kesejahteraan mereka sendiri.

Melalui pemberdayaan masyarakat dibidang kesehatan diharapkan masyarakat mampu mengatasi sendiri masalah kesehatan mereka secara mandiri

juga mencakup kemampuan untuk memelihara dan melindungi diri baik individual, kelompok atau masyarakat dari ancaman kesehatan



**UKBM merupakan wujud nyata Peran
serta masyarakat dalam pembangunan kesehatan**

**diharapkan dapat berkembang kearah bentuk yang ideal,
yakni: bentuk yang lestari dan mandiri ,
ditopang oleh kemampuan pengorganisasian,
serta pendanaan oleh masyarakat**

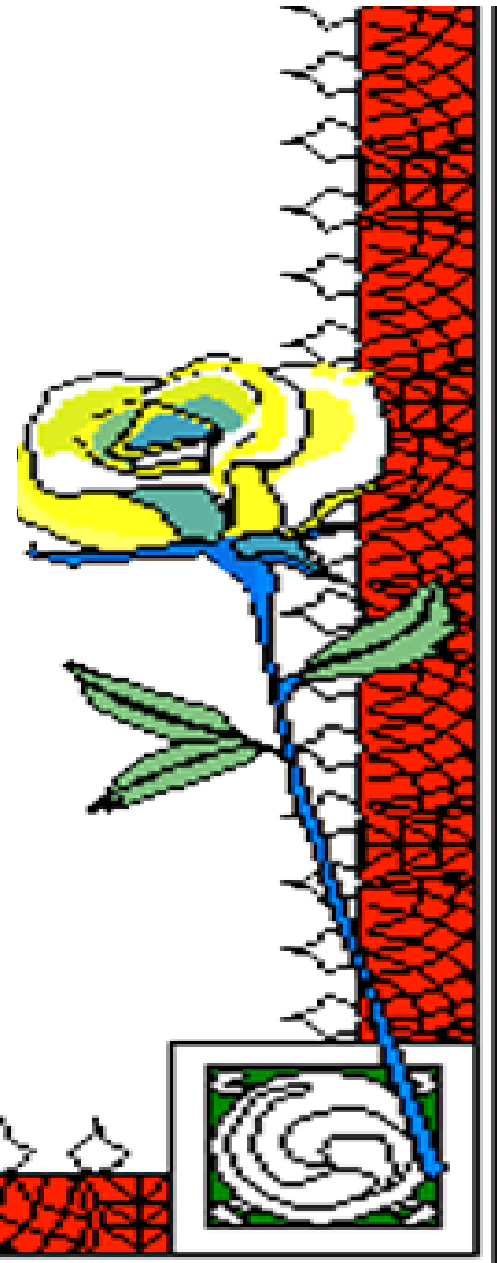
kesehatan bukan semata-mata tanggung jawab pemerintah
atau lembaga kesehatan lainnya tetapi juga merupakan tanggung jawab
masyarakat bahkan tanggung jawab setiap orang

. Tujuan Terbentuknya UKBM

1. Meningkatnya jumlah dan mutu UKBM
2. Meningkatnya kemampuan pemimpin/Toma dalam merintis dan mengembangkan UKBM
3. Meningkatnya kemampuan masyarakat dan organisasi masyarakat dalam penyelenggaraan UKBM
4. Meningkatnya kemampuan masyarakat dan organisasi masyarakat dalam menggali, menghimpun dan mengelola pendanaan masyarakat utk menumbuhkembangkan UKBM

Sasaran

- a. Individu/Toma berpengaruh
- b. Keluarga dan perpuhan keluarga
- c. Kelompok masyarakat : generasi muda, kelompok wanita, angkatan kerja, dll
- d. Organisasi masyarakat: organisasi profesi, LSM, dll





UKBM selayaknya ada di desa:

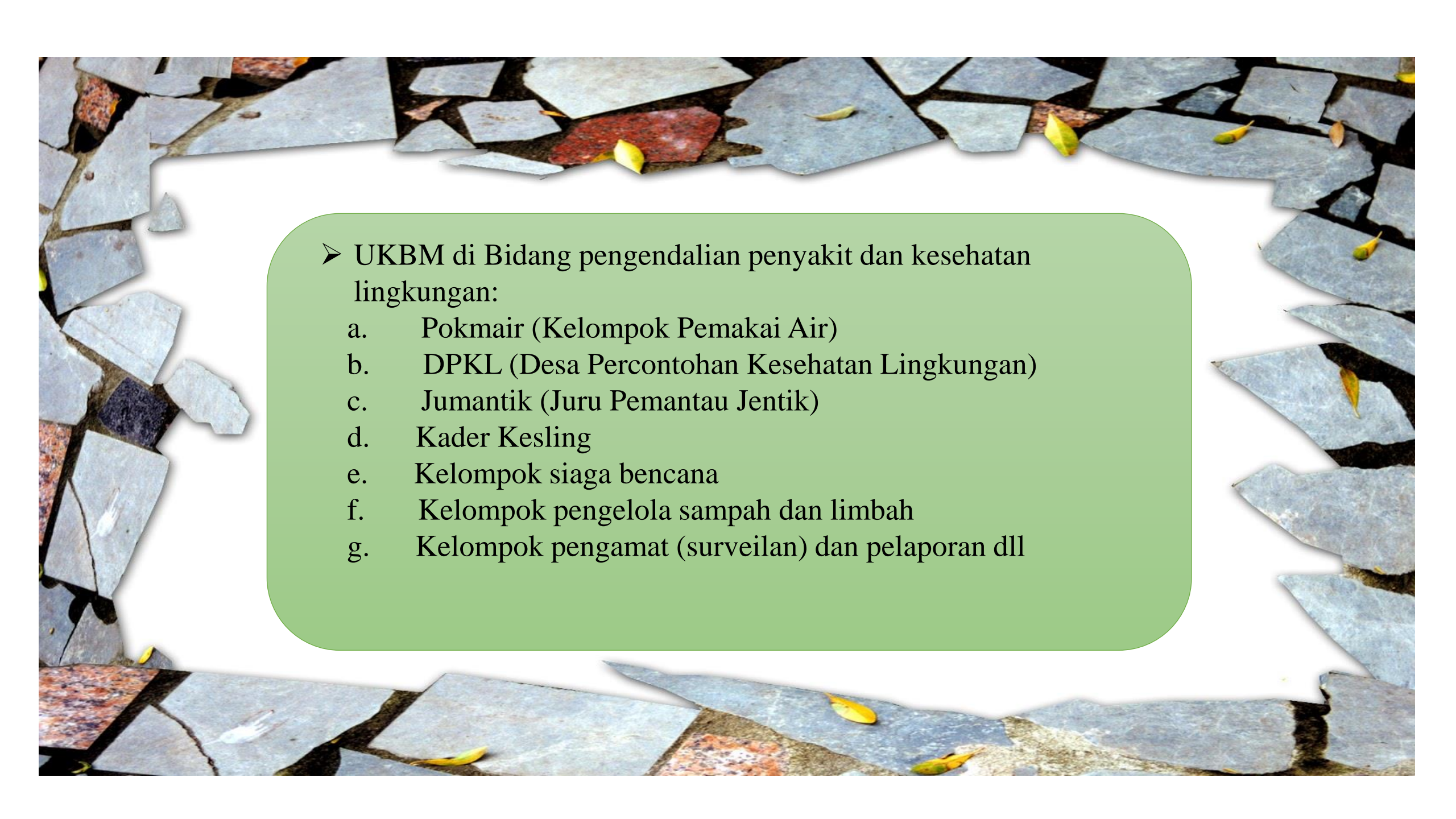
➤ UKBM dalam pemeliharaan kesehatan:

- a. Pos Kesehatan Desa (Poskesdes)
- b. Pos UKK (Usaha Kesehatan kerja)
- c. Pos Kesehatan Pesantren
- d. Dana Desa
- e. Tabulin (Tabungan Ibu Bersalin), jambulin (Jaminan Ibu Bersalin), Dasolin (Dana Sosial Ibu Bersalin)
- f. Ambulan Desa, suami siaga
- g. Kelompok donor darah
- h. Kader
- i. Dokter Kecil



➤ UKBM di bidang kesehatan ibu & anak:

- a. Polindes (Pondok Bersalin Desa)
- b. BKB (Bina Kesehatan Balita)
- c. KP-KIA (Kelompok Peminat Kesehatan Ibu dan Anak)
- d. PAUD (Pembinaan Anak Usia Dini)
- e. GSI (Gerakan Sayang Istri)

- 
- UKBM di Bidang pengendalian penyakit dan kesehatan lingkungan:
 - a. Pokmair (Kelompok Pemakai Air)
 - b. DPKL (Desa Percontohan Kesehatan Lingkungan)
 - c. Jumantik (Juru Pemantau Jentik)
 - d. Kader Kesling
 - e. Kelompok siaga bencana
 - f. Kelompok pengelola sampah dan limbah
 - g. Kelompok pengamat (surveilans) dan pelaporan dll



➤ UKBMdi Bidang Gizi dan farmasi:

- a. Posyandu
- b. Posyandu Usila
- c. Warung sekolah
- d. POD (Pos Obat Desa)
- e. Taman Obat Keluarga (TOGA)
- f. Kader: Posyandu, Usila

JENIS UKBM

- Posyandu,
- Polindes,
- Pos Obat Desa (POD),
- Pos Gizi,
- Pos Penyuluhan KB,
- Pos Kesehatan Pesantren,
- Saka Bakti Husada, dan
- Dana Sehat.

1. POLINDES



- Merupakan salah satu PSM dalam menyediakan tempat melahirkan, pelayanan KIA dan KB di desa
- Di Kelola oleh pamong setempat
- Hanya dapat dirintis di desa yang telah mempunyai bidan yang tinggal di desa tersebut

Kegiatan POLINDES :

1. melakukan pemeriksaan (bumil, bufas, buteki, bayi dan balita),
2. memberikan pertolongan persalinan normal yang bersih dan aman,
3. memberikan pelayanan KB,
4. memberikan imunisasi,
5. penyuluhan kesehatan masyarakat terutama kesehatan ibu dan anak,
6. serta pelatihan dan pembinaan kepada kader dan masyarakat.

2. Pos Obat Desa/POD

- merupakan perwujudan PSM dalam pengobatan sederhana terutama penyakit yang sering terjadi pada masyarakat setempat (Penyakit rakyat/penyakit endemik)
- wahana edukasi dalam rangka alih pengetahuan dan keterampilan tentang obat dan pengobatan sederhana dari petugas kepada kader dan dari kader kepada masyarakat guna memberikan kemudahan dalam memperoleh obat yang bermutu dan terjangkau

- Obat-obatan sederhana
- obat khusus, mis: untuk program pemberantasan Diare seperti Oralit, Obat anti Malaria untuk daerah endemik malaria, obat anti Filaria (Penyakit Kaki Gajah) untuk daerah endemik Filaria, serta obat untuk penderita Kusta.
- Indikator:
 - * Jenis Obat
 - * Cakupan
 - * Dana Sehat

3. Pos Gizi (Pos Timbang)

- Untuk mempertahankan status gizi yang baik, melalui PMT khusus kepada keluarga miskin rawan gizi.
- Kegiatannya: 1) PMT bagi balita, 2). Pemberian penyuluhan gizi bagi ibu hamil, ibu bayi dan ibu balita.
- Pos Gizi juga dapat diberdayakan untuk memantau dan melaporkan KLB gizi buruk untuk segera dirujuk



Sasaran Pos Gizi

Terutama dari keluarga miskin:

- Bayi umur 6 – 11 bulan
- Anak umur 12 – 23 bulan,
- Anak umur 24 – 59 bulan, dan
- Seluruh ibu hamil dan ibu nifas terutama yang menderita kurang gizi.

4. Pos Kesehatan Pesantren /Poskestren

= Pos Obat Desa, namun pos ini khusus ditujukan bagi para santri dan atau masyarakat disekitar pesantren

Kegiatan: memberikan penyuluhan kesehatan, mengadakan perlombaan-perlombaan dibidang kesehatan, melakukan pemeriksaan kesehatan secara berkala, imunisasi, penyehatan lingkungan serta pelayanan kesehatan dasar lainnya.

5. Saka Bakti Husada (SBH)

- wadah pengembang minat, pengetahuan dan keterampilan di bid kes bagi generasi muda → khususnya anggota Gerakan Pramuka untuk membaktikan dirinya kpd masy diling sekitar.
- Sasaran: Anggota gerakan Pramuka Penegak dan Pandega, Pramuka Penggalang berusia 14-15 tahun dengan syarat khusus memiliki minat terhadap kesehatan. Dan anggota dewasa, yakni Pamong Saka, Instruktur Saka serta Pimpinan saka.

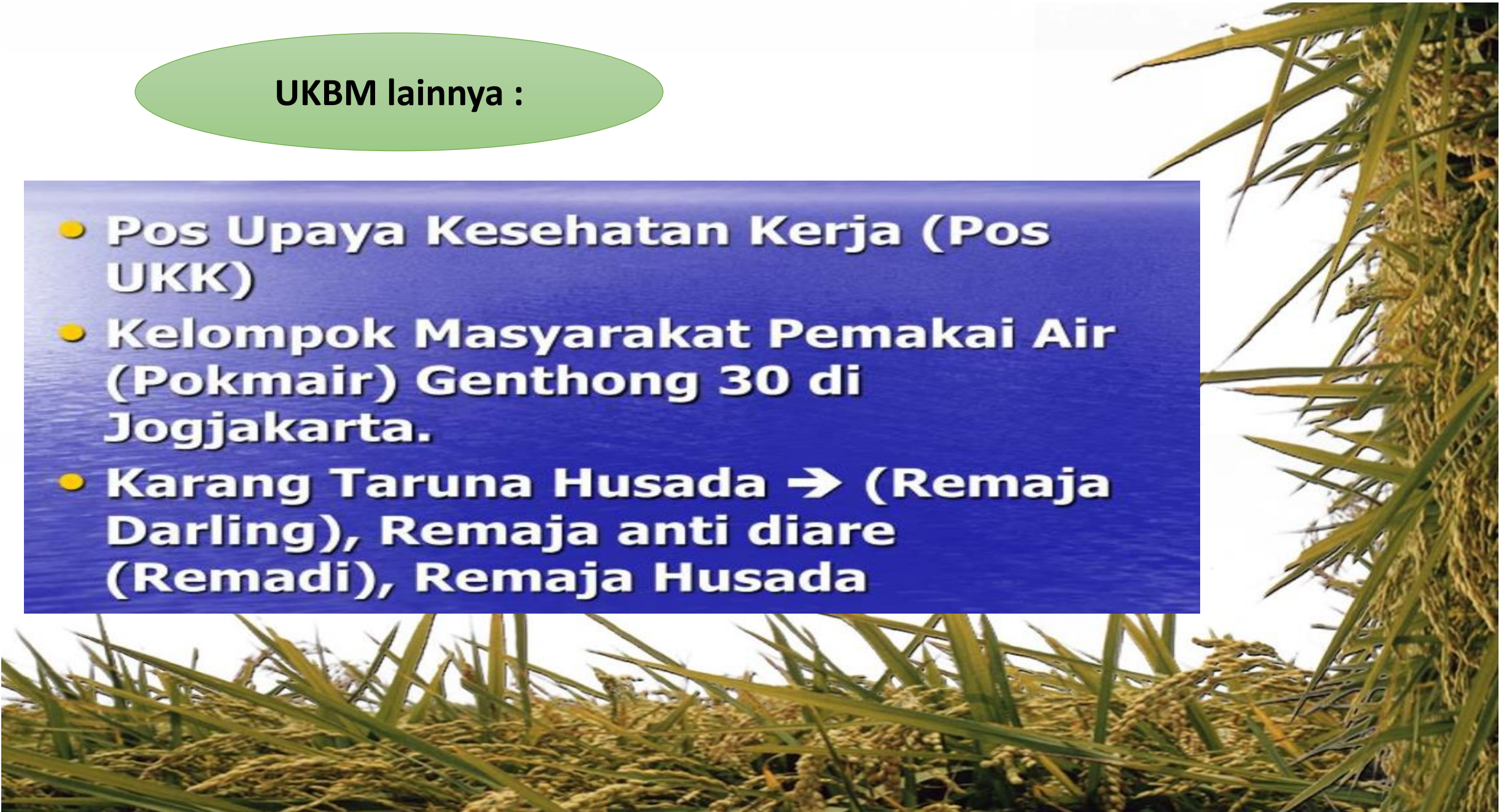


6. Pos KB Desa/RW

- untuk menjamin kelancaran program, berupa peningkatan jumlah akseptor baru dan akseptor aktif, ditingkat desa → biasanya dijalankan oleh kader KB atau petugas KB dari tingkat kecamatan.
- Kegiatan: menerima, menyimpan & menyalurkan obat/alat kontrasepsi.

UKBM lainnya :

- **Pos Upaya Kesehatan Kerja (Pos UKK)**
- **Kelompok Masyarakat Pemakai Air (Pokmair) Genthong 30 di Jogjakarta.**
- **Karang Taruna Husada → (Remaja Darling), Remaja anti diare (Remadi), Remaja Husada**





Tingkat Perkembangan UKBM

1. **Pratama**; yaitu strata bagi UKBM yang baru dibentuk.
2. **Madya**; yaitu UKBM yang telah berjalan teratur tapi masih rendah tingkat cakupannya.
3. **Purnama**; yaitu UKBM sudah berjalan teratur serta dengan tingkat cakupan yang tinggi. Dan
4. **UKBM Mandiri**; yaitu telah berjalan teratur, cakupannya tinggi, dan lebih dari 50 % masyarakatnya telah menjadi anggota Dana Sehat atau JPKM



Peran Pengembangan UKBM Di Desa

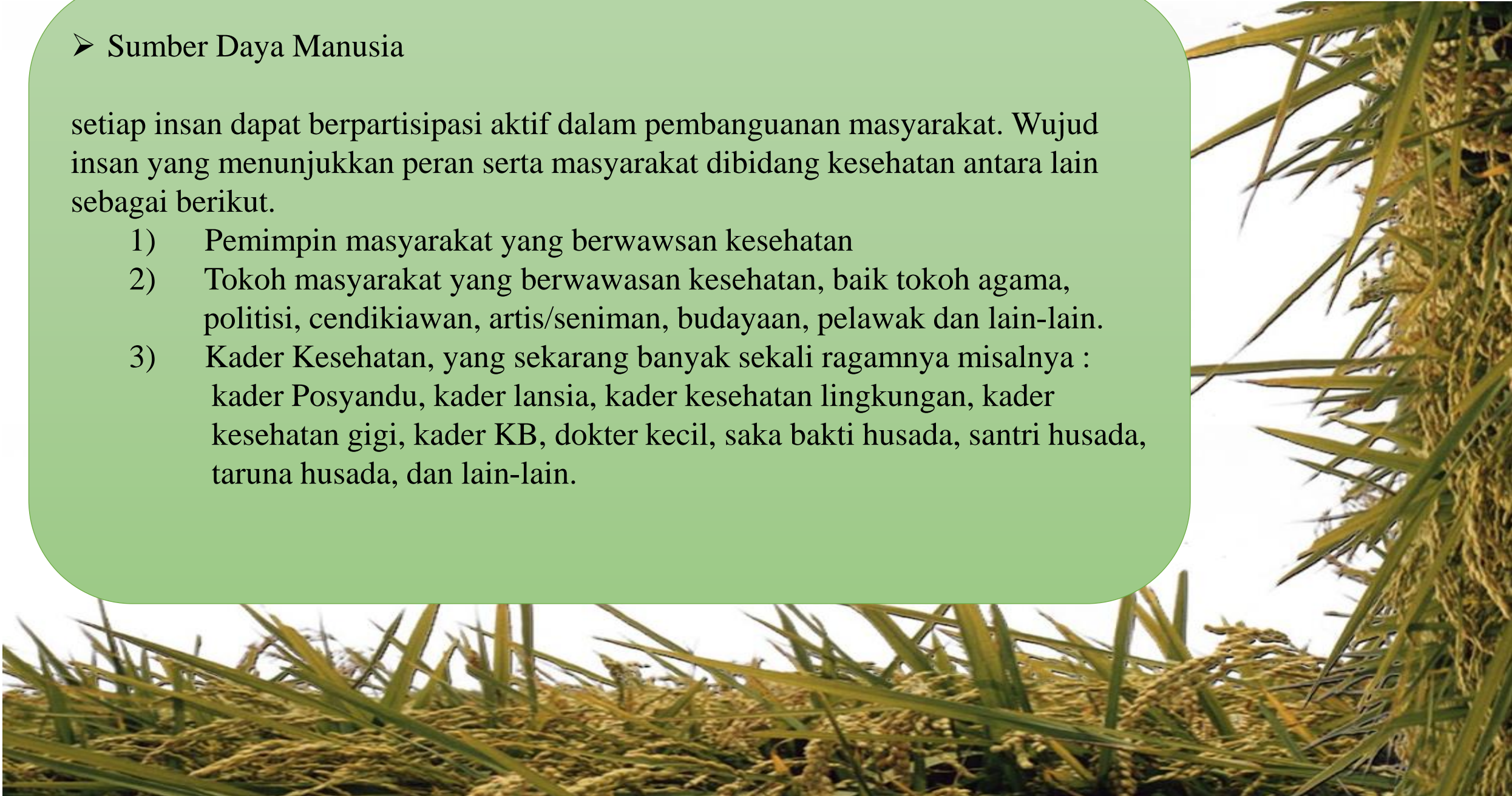
- 1.** Setiap desa: memiliki potensi untuk mengembangkan UKBM Desa
- 2.** Setiap desa, umumnya memiliki UKBM
- 3.** UKBM yang mandiri, entry point pengembangan Desa
- 4.** UKBM Mandiri (contoh: Posyandu):

WUJUD PERAN SERTA MASYARAKAT TENTANG UPAYA UKBM :

➤ Sumber Daya Manusia

setiap insan dapat berpartisipasi aktif dalam pembangunan masyarakat. Wujud insan yang menunjukkan peran serta masyarakat dibidang kesehatan antara lain sebagai berikut.

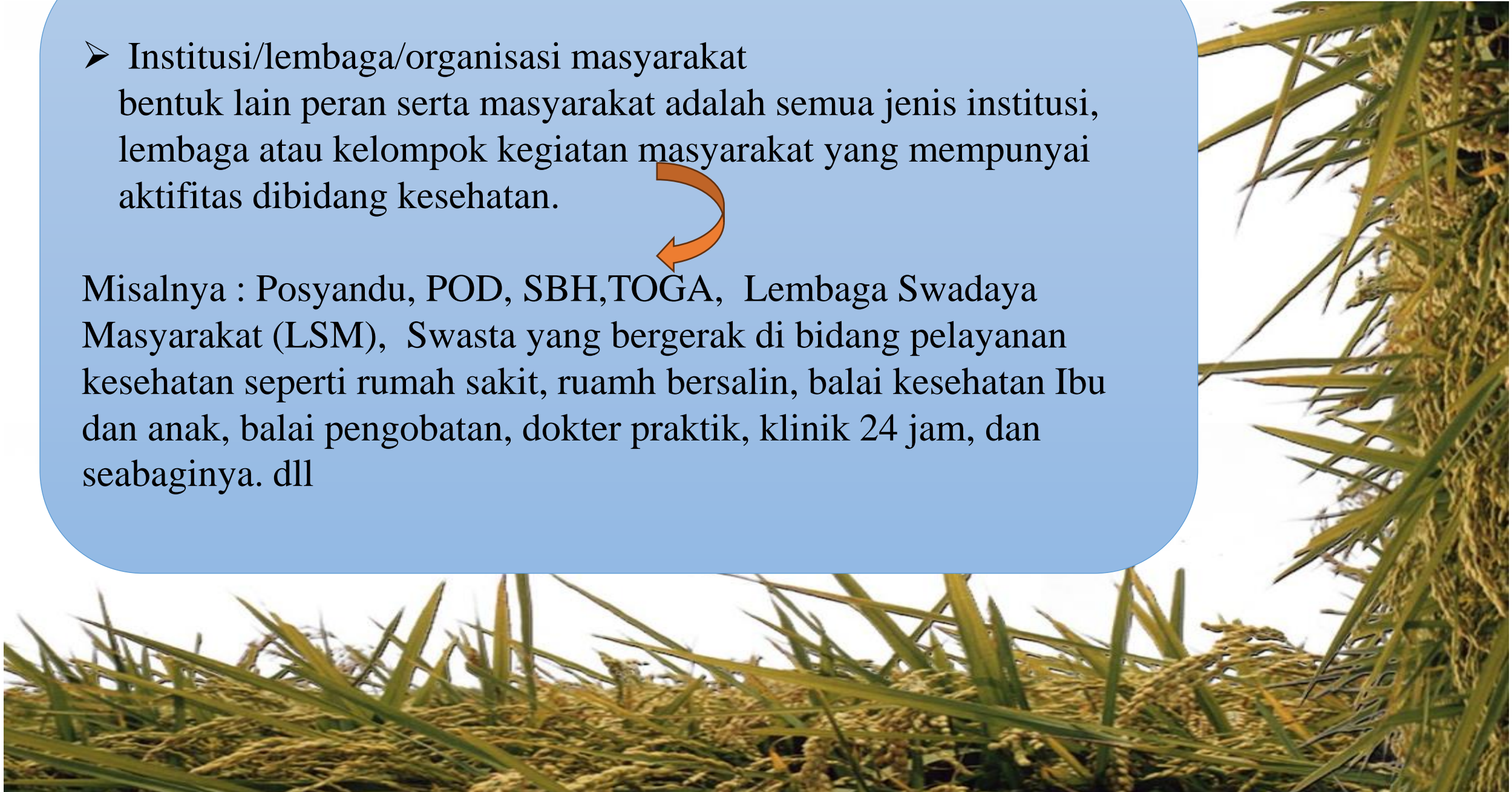
- 1) Pemimpin masyarakat yang berwawasan kesehatan
- 2) Tokoh masyarakat yang berwawasan kesehatan, baik tokoh agama, politisi, cendekiawan, artis/seniman, budayaan, pelawak dan lain-lain.
- 3) Kader Kesehatan, yang sekarang banyak sekali ragamnya misalnya : kader Posyandu, kader lansia, kader kesehatan lingkungan, kader kesehatan gigi, kader KB, dokter kecil, saka bakti husada, santri husada, taruna husada, dan lain-lain.



➤ Institusi/lembaga/organisasi masyarakat bentuk lain peran serta masyarakat adalah semua jenis institusi, lembaga atau kelompok kegiatan masyarakat yang mempunyai aktifitas dibidang kesehatan.



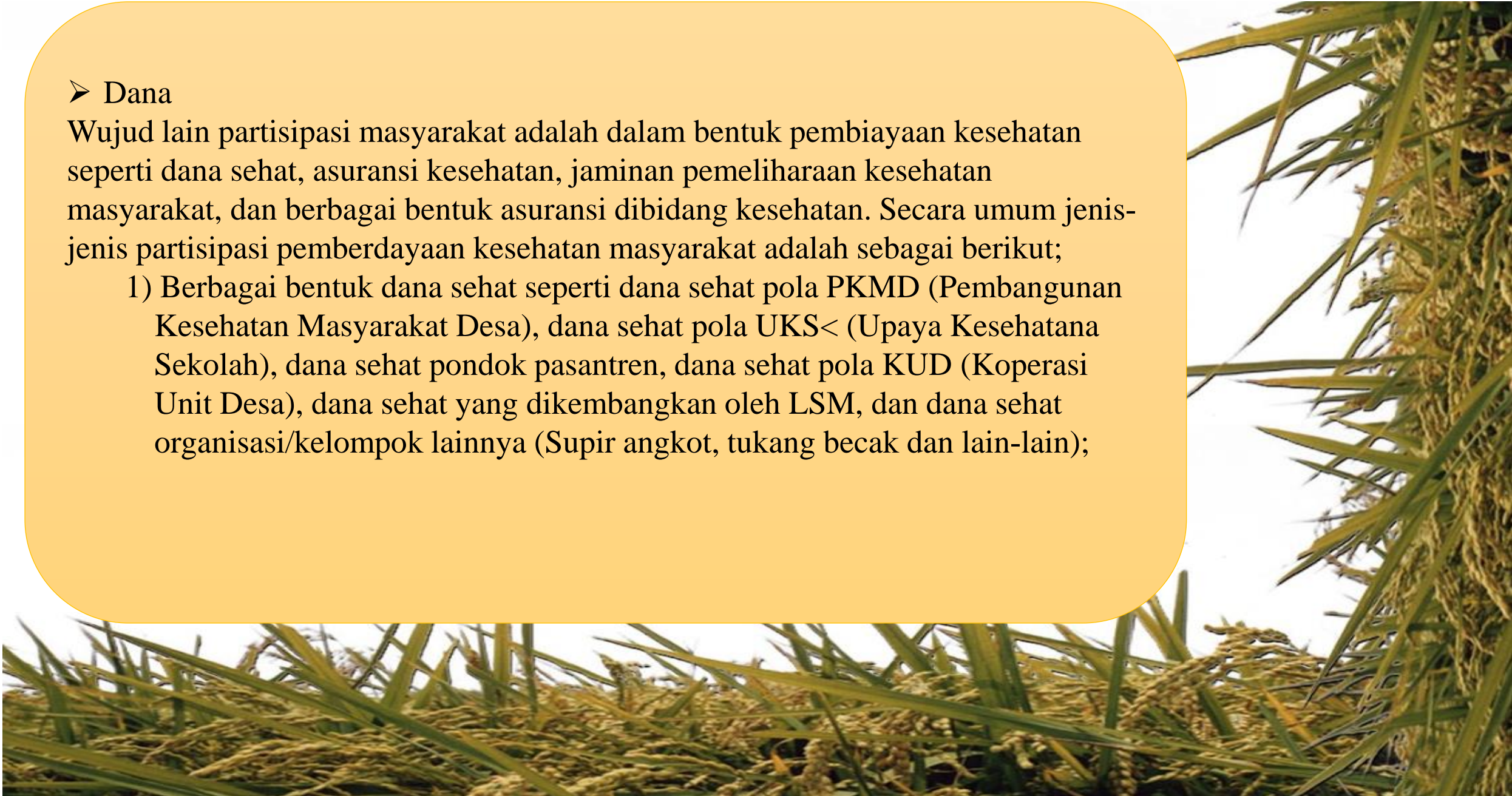
Misalnya : Posyandu, POD, SBH, TOGA, Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM), Swasta yang bergerak di bidang pelayanan kesehatan seperti rumah sakit, rumah bersalin, balai kesehatan Ibu dan anak, balai pengobatan, dokter praktik, klinik 24 jam, dan sebagainya. dll



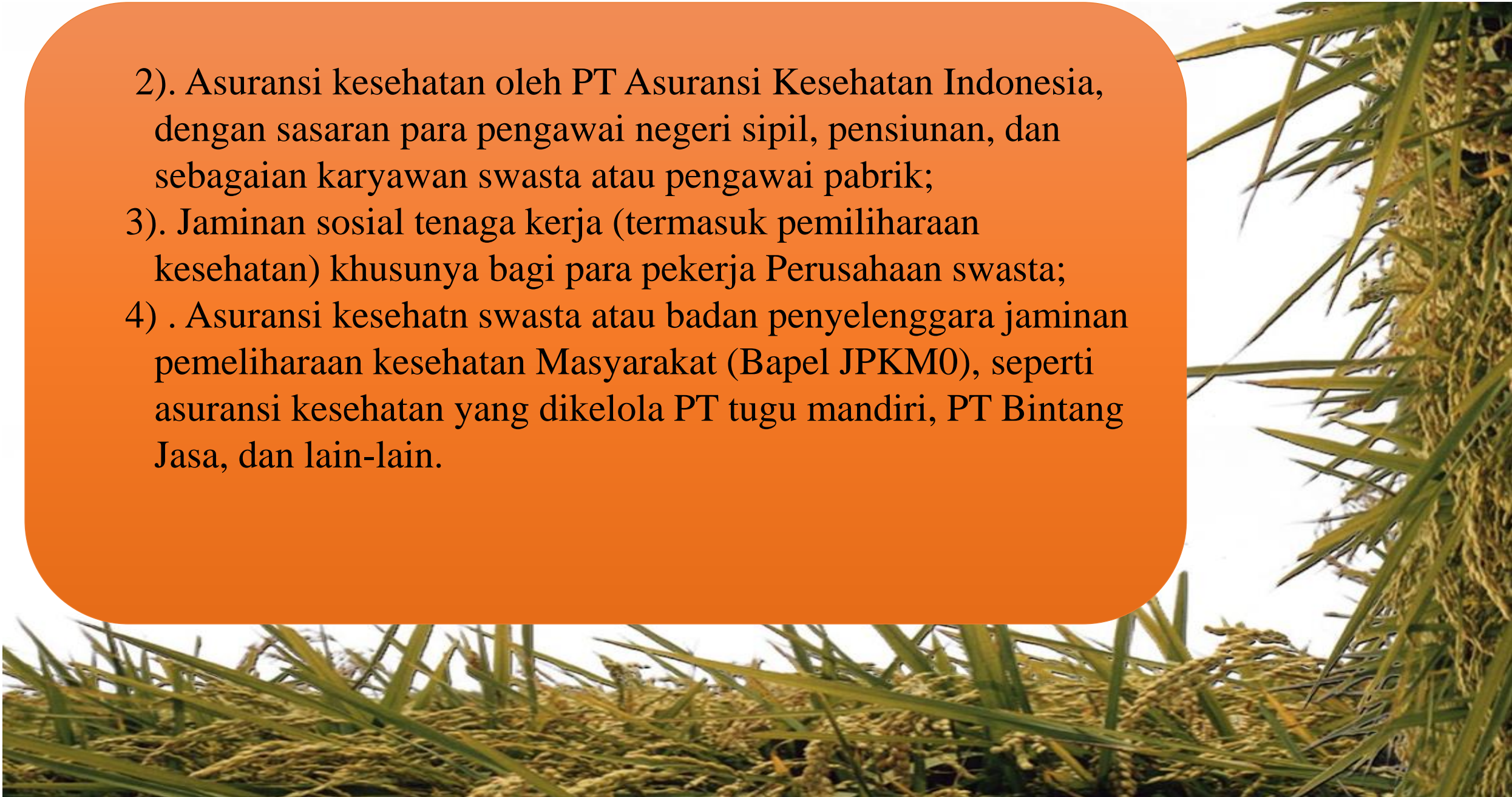
➤ Dana

Wujud lain partisipasi masyarakat adalah dalam bentuk pembiayaan kesehatan seperti dana sehat, asuransi kesehatan, jaminan pemeliharaan kesehatan masyarakat, dan berbagai bentuk asuransi dibidang kesehatan. Secara umum jenis-jenis partisipasi pemberdayaan kesehatan masyarakat adalah sebagai berikut;

- 1) Berbagai bentuk dana sehat seperti dana sehat pola PKMD (Pembangunan Kesehatan Masyarakat Desa), dana sehat pola UKS< (Upaya Kesehatana Sekolah), dana sehat pondok pasantren, dana sehat pola KUD (Koperasi Unit Desa), dana sehat yang dikembangkan oleh LSM, dan dana sehat organisasi/kelompok lainnya (Supir angkot, tukang becak dan lain-lain);



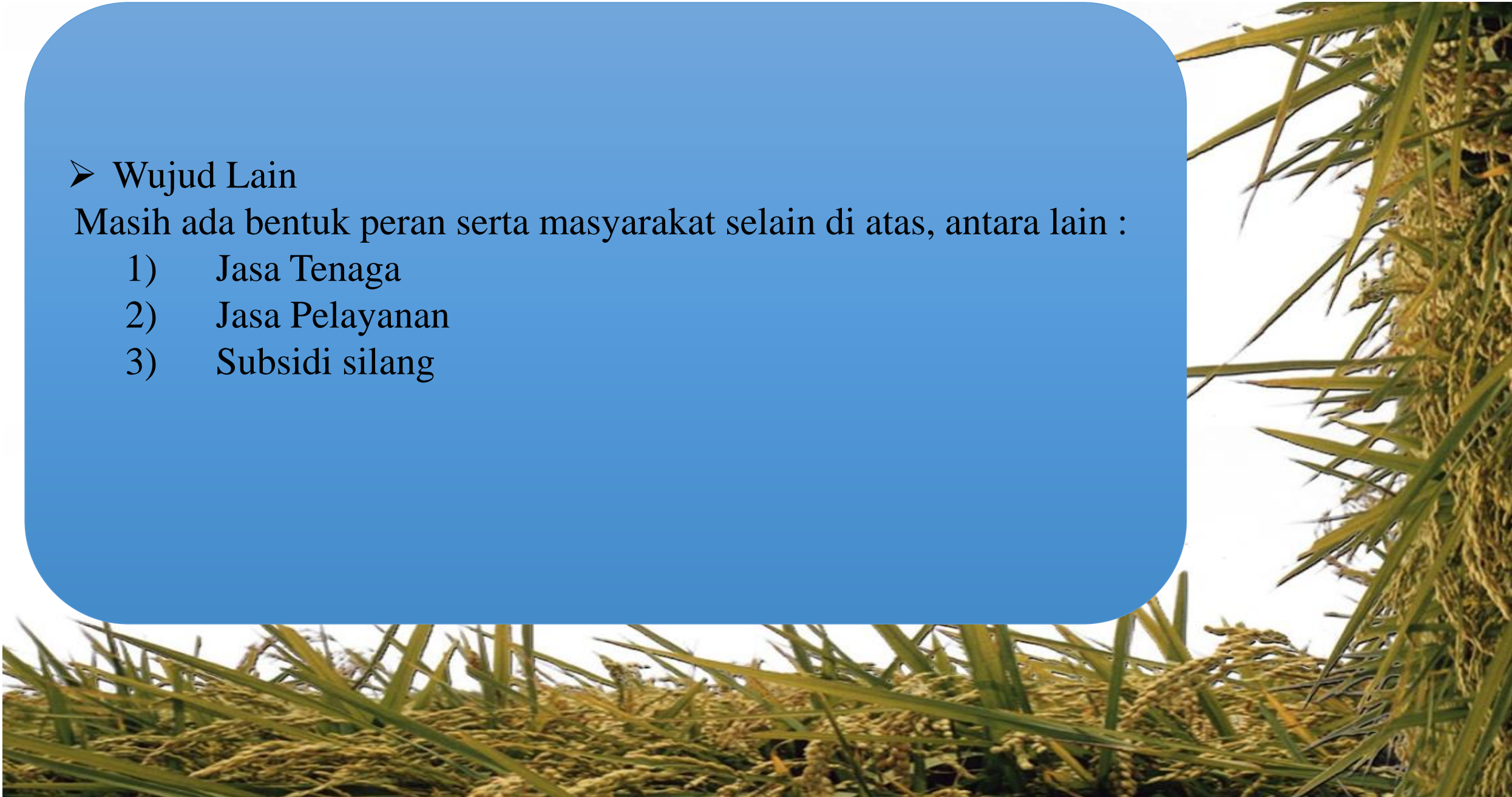
- 2). Asuransi kesehatan oleh PT Asuransi Kesehatan Indonesia, dengan sasaran para pegawai negeri sipil, pensiunan, dan sebaqaian karyawan swasta atau pegawai pabrik;
- 3). Jaminan sosial tenaga kerja (termasuk pemeliharaan kesehatan) khususnya bagi para pekerja Perusahaan swasta;
- 4) . Asuransi kesehatan swasta atau badan penyelenggara jaminan pemeliharaan kesehatan Masyarakat (Bapel JPKM0), seperti asuransi kesehatan yang dikelola PT tugu mandiri, PT Bintang Jasa, dan lain-lain.



➤ Wujud Lain

Masih ada bentuk peran serta masyarakat selain di atas, antara lain :

- 1) Jasa Tenaga
- 2) Jasa Pelayanan
- 3) Subsidi silang



Bina Upaya Kesehatan Bersumber daya Masyarakat

➤ **Bina Upaya Kesehatan Tradisional.**

- a. Upaya kesehatan tradisional merupakan salah satu bentuk peran serta masyarakat yang potensial dalam menunjang pembangunan kesehatan.
- b. Pengobatan tradisional diakui keberadaannya sejak jaman dahulu kala dan telah dimanfaatkan jauh sebelum pelayanan kesehatan formal dengan obat-obat modernnya dikenal masyarakat.
- c. Pembinaan upaya pengobatan tradisional di Kec Pangalengan masih kurang

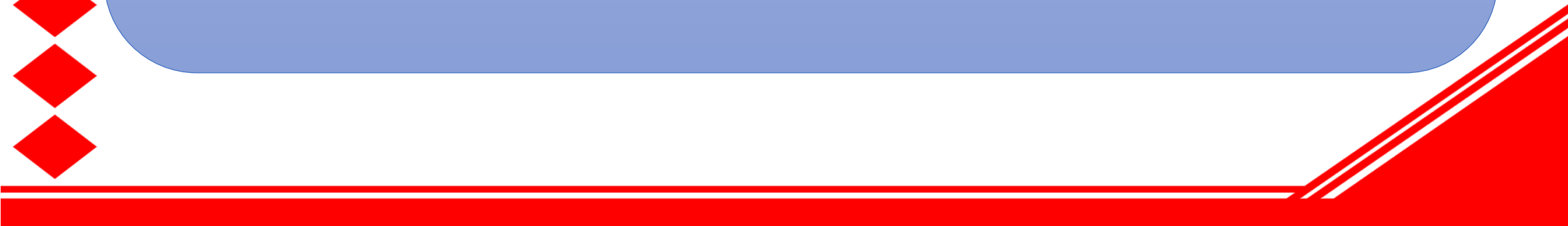



➤ **Upaya Kesehatan Kerja**

Upaya kesehatan kerja semakin penting pada era industrialisasi sekarang ini karena pertumbuhan industri yang pesat membuat tenaga kerja formal semakin banyak serta makin maraknya tenaga kerja informal.

➤ **Bina Upaya Kesehatan Dasar Swasta**

Bina upaya kesehatan dasar swasta di Kecamatan Pangalengan atas dasar permenkes dan petunjuk pelaksanaannya berupa SK Dirjen Binkesmas.







➤ **Bina Peran Wanita dalam Pembangunan Kesehatan**

Upaya peningkatan peranan wanita dalam pembangunan kesehatan dilakukan melalui berbagai cara diantaranya dengan memanfaatkan tanaman obat untuk mengatasi penyakit sederhana setempat dengan istilah TOGA.

➤ **Bina Peran Generasi Muda Dalam Pembangunan kesehatan**

Program ini mencoba menggalang partisipasi generasi muda dalam pembangunan kesehatan dengan mengembangkan Kader Kesehatan Remaja.

Disamping itu berbagai bentuk apresiasi generasi muda di bidang kesehatan tetap terus dilakukan, seperti lomba poster remaja, teknologi tepat guna, konsultasi kesehatan remaja, Warta generasi Muda sehat dll.







➤ **Bina Kader Kesehatan**

Kader merupakan sosok insan yang menarik perhatian khalayak karena kesederhanaannya dan asalnya yang dari masyarakat setempat, telah membuat kader begitu dekat dengan masyarakat, pada gilirannya membuat alih pengetahuan dan olah keterampilan dari kader kepada tetangganya demikian mudah, serta dengan petugas puskesmas telah membuat mereka menjadi penghubung yang handal antara petugas kesehatan dengan masyarakat.

➤ **Bina Dana Sehat/JPKM**



Dana sehat di kecamatan Pangalengan sudah lama dikembangkan jauh sebelum program JPKM dicanangkan, walaupun dalam bentuk yang sederhana.





Selesai